

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Umum	3
1.3.2 Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Infeksi Saluran Kemih	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Epidemiologi	6
2.1.3 Etiologi	7
2.1.4 Patogenesis	7
2.1.5 Gambaran Klinik	9
2.1.5.1 Bakteriuri asimtomatik	9
2.1.5.2 Sistitis	10
2.1.5.3 Pielonefritis	11
2.1.7 Diagnosis	12
2.1.8 Komplikasi	13

2.2	Anatomi Saluran Kemih.....	14
2.2.1	Ginjal	14
2.2.2	Ureter	15
2.2.3	Vesica Urinaria.....	16
2.2.4	Uretra	17
2.2.5	Kelenjar Prostat	18
2.2.6	Testis.....	18
2.2.7	Epididimis	19
2.2.8	Vas deferens	19
2.3	Pertahanan Saluran Kemih	19
2.4	Hubungan Antara Faktor Resiko Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Kemih	20
2.4.1	Jenis Kelamin	20
2.4.2	Diabetes Militus	21
2.4.3	Pemakaian Kateter Uretra Menetap.....	22
2.4.4	Wanita Hamil	23
2.4.5	Aktivitas Sexual	23
2.4.6	Usia.....	24
2.5	Kerangka Teori.....	26
2.6	Kerangka Konsep.....	27
2.7	Hipotesis.....	27
BAB III	METODE PENELITIAN.....	28
3.1	Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	28
3.2	Variabel	28
3.2.1	Variabel Bebas	28
3.2.2	Variabel Tergantung	28
3.3	Definisi Operasional	28
3.3.1	Pasien Dengan Diabetes Militus	28
3.3.2	Pasien dengan Pemasangan Kateter Uretra.....	28
3.3.3	Jenis Kelamin	28
3.3.4	Infeksi Saluran Kemih	29

3.4	Populasi dan Sampel	29
3.4.1	Populasi Penelitian	29
3.4.2	Sampel Penelitian	29
3.4.2.1	Kriteria Inklusi.....	29
3.4.2.2	Kriteria eksklusi.....	29
3.5	Instrumen Penelitian	30
3.6	Cara Penelitian.....	30
3.6.1	Perencanaan	30
3.6.2	Pelaksanaan	30
3.7	Tahap Pelaporan	32
3.8	Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.9	Analisis Data	32
3.10	Alur Penelitian.....	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1.	Hasil Penelitian.....	35
4.2.	Pembahasan	36
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1.	Kesimpulan	40
5.2.	Saran	41
	DAFTAR PUSTAKA	42